ABSTRAK

Skripsi. "Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas 4A Melalui Budaya Madrasah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung" ini ditulis oleh Izza Faizatul Husna. NIM: 1860205222110. Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Tahun 2026 di bimbing oleh Dr. Zainudin, S.Ag., M.Pd.I., NIP. 196911182000031002.

Kata Kunci: Strategi Guru, Karakter Tanggung Jawab, Peserta Didik, Budaya Madrasah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penanaman karakter tanggung jawab pada peserta didik, khususnya melalui budaya madrasah. Harapan guru, pembiasaan budaya seperti keteladanan guru, pembiasaan rutin serta penguatan diharapkan mampu membentuk sikap tanggung jawab peserta didik. Namun, pada realitanya masih sebagian peserta didik ditemukan kurangnya tanggung jawab, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, kurang disiplin dalam menjalankan piket kelas, terlambat ke madrasah, hal tersebut peserta didik belum sepenuhnya menjalankan kewajibannya dengan baik. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan praktik di lapangan. Oleh karena itu peneliti diperlukan kajian mendalam mengenai strategi guru, penerapan, serta kendala dan solusi dalam menanamkan karakter tanggung jawab peserta didik melalui budaya madrasah agar dapat diperoleh gambaran yang komprehensif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan strategi guru menanamkan karakter tanggung jawab peserta didik kelas 4A melalui budaya madrasah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung, (2) Mendeskripsikan penerapan strategi guru menanamkan karakter tanggung jawab peserta didik kelas 4A melalui budaya madrasah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung, (3) Mendeskripsikan kendala dan solusi yang di dahapi guru menanamkan karakter tanggung jawab peserta didik kelas 4A melalui budaya madrasah di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan kehadiran peneliti, triangulasi, diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi guru dalam penanaman karakter tanggung jawab peserta didik khususnya kelas 4A menggunakan strategi keteladanan, pembiasan rutin, serta penguatan yang mendukung. Strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap tanggung jawab peserta didik. (2) Penerapan strategi guru melalui budaya madrasah dilakukan secara konsisten di setiap harinya yaitu guru menerapkan strategi keteladanan dilakukan melalui dua bentuk, yaitu keteladanan internal dan keteladanan eksternal. Selanjutnya penerapan strategi pembiasaan yang dilakukan secara terstruktur melalui kegiaran di dalam kelas yang mana guru menerapkan pembiasaan terbimbing yang terprogram dan juga pembiasaan spontan. Sedangkan pembiasaan di luar kelas dilakukan melalui kegiatan sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, upacara bendera, jumat legi, jumat bersih, serta kegiatan ekstrakurikuler. Sementara itu, penerapan strategi penguatan diterapkan melalui

pemberian apresiasi dan juga teguran maupun hukuman ringan yang sifatnya mendidik. (3) Adapun kendala yang dihadapi guru dalam proses penanaman karakter tanggung jawab seperti peserta didik sering ikut-ikutan pengaruh teman sebaya, kebiasaan peserta didik sering lupa atau menyepelekan tugas, serta terdapat faktor lingkup keluarga. Mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai solusi seperti memberikan arahan, bimbingan, dan peringatan terus-menerus, mengingatkan setiap harinya, serta membiasakan pengawasan yang konsisten, serta menjalin komunikasi dengan orang tua melalui grup whatsApp, untuk menciptakan kesinambungan penanaman karakter antara di madrasah dan keluarga.

ABSTRACT

Thesis. "Teachers' Strategies for Instilling a Sense of Responsibility in Fourth-Grade Class A Students Through the Madrasah Culture at MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan, Tulungagung" was written by Izza Faizatul Husna. Student ID: 1860205222110. Elementary Madrasah Teacher Education Program (PGMI). Faculty of Tarbiyah and Teacher Education, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, Tulungagung. Completed in 2026 under the supervision of Dr. Zainudin, S.Ag., M.Pd.I., NIP: 196911182000031002.

Keywords: Teacher Strategies, Sense of Responsibility, Students, Madrasah Culture

This study was motivated by the importance of instilling a sense of responsibility in students, particularly through the madrasah culture. Teachers hope that cultural practices—such as teachers setting a good example, establishing routines, and providing reinforcement—will help shape students' sense of responsibility. However, in reality, some students still lack a sense of responsibility; they fail to complete assignments on time, lack discipline in carrying out classroom duty, and arrive late to madrasah. These behaviors indicate that students have not yet fully fulfilled their obligations. This situation indicates a gap between expectations and actual practice. Therefore, the researcher needs to conduct an in-depth study of teachers' strategies, their implementation, as well as the obstacles and solutions involved in instilling a sense of responsibility in students through madrasah culture in order to obtain a comprehensive picture.

The objectives of this study are to (1) describe the strategies used by teachers to instill a sense of responsibility in 4th-grade Class A students through the madrasah culture at MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan, Tulungagung, (2) to describe the implementation of teachers' strategies for instilling a sense of responsibility in 4th-grade Class A students through the madrasah culture at MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan, Tulungagung, (3) To describe the challenges and solutions faced by teachers in instilling a sense of responsibility in 4th-grade Class A students through the madrasah culture at MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan, Tulungagung.

This study employs a qualitative approach using a case study design. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, and drawing conclusions from the data. Data validity was checked through extended researcher presence, triangulation, and peer discussion.

The results of the study indicate that: (1) Teachers' strategies for instilling a sense of responsibility in students—particularly those in Class 4A—include modeling, routine practice, and supportive reinforcement. These strategies have a positive impact on the development of students' sense of responsibility. (2) The implementation of these strategies through the madrasah's culture is carried out consistently every day: teachers apply the role modeling strategy in two forms—internal and external role modeling. Furthermore, the habit-forming strategy is implemented in a structured manner through in-class activities, where teachers employ both programmed, guided habit formation and spontaneous habit formation. Habit formation outside the classroom is carried out through activities such as congregational Dhuha prayer, congregational Dhuhr prayer, the

flag-raising ceremony, “Jumat Legi,” “Jumat Bersih,” and extracurricular activities. Meanwhile, the reinforcement strategy is implemented through the provision of praise, as well as reprimands and mild disciplinary actions intended to be educational in nature. (3) The challenges faced by teachers in instilling a sense of responsibility in students include students often being influenced by their peers, students frequently forgetting or neglecting their assignments, and factors related to the family environment. To overcome these challenges, teachers implement various solutions, such as providing continuous guidance, counseling, and reminders; offering daily reminders; maintaining consistent supervision; and communicating with parents via WhatsApp groups to ensure continuity in character development between the madrasah and the family.

الملخص

اطروحة بعنوان: "استراتيجية المعلم في غرس قيمة المسؤولية لدى تلاميذ الصف الرابع (ا) من خلال ثقافة المدرسة في الكلمات المفتاحية: استراتيجيات المعلم، سمة المسؤولية، الطلاب، ثقافة المدرسة تعويد الثقافة في المدرسة الابتدائية الإسلامية تنغكور ريجوتانغان تولونغاغونخ", كتبتها إزّا فايزات الحسنى. رقم القيد: ١٨٦٠٢٠٥٢٢٢١١٠. برنامج إعداد معلم المدرسة كلية التربية وعلوم التعليم, جامعة الدولة الإسلامية السيد علي,(فغملإ) البتدائية الإسلامية رحمة الله تولونغاغونخ. سنة ٢٠٢٦, بإشراف الدكتور زين, الماجستير في التربية الإسلامية, رقم التوظيف: ١٩٦٩١١١٨٢٠٠٠٠٣١٠٠٢.

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات المعلم، سمة المسؤولية، الطلاب، ثقافة المدرسة

تستند هذه الدراسة إلى أهمية غرس روح المسؤولية لدى الطلاب، لا سيما من خلال ثقافة المدرسة. ويُتوقع أن تؤدي توقعات المعلمين، وتعميم ثقافة مثل القدوة الحسنة للمعلمين، والاعتياد على الروتين، والتعزيز، إلى تشكيل موقف المسؤولية لدى الطلاب. ومع ذلك، في الواقع، لا يزال يُلاحظ لدى بعض الطلاب نقص في المسؤولية، وعدم إنجاز المهام في الوقت المحدد، وقلة الانضباط في أداء مهام الحراسة في الفصل، والتأخر عن الحضور إلى المدرسة، مما يشير إلى أن الطلاب لم يؤدوا واجباتهم بشكل جيد بالكامل. وتشير هذه الحالة إلى وجود فجوة بين التوقعات والممارسة على أرض الواقع. ولذلك، يحتاج الباحث إلى إجراء دراسة متعمقة حول استراتيجيات المعلمين، وتطبيقها، بالإضافة إلى العقبات والحلول المتعلقة بغرس سمة المسؤولية لدى الطلاب من خلال ثقافة المدرسة، وذلك للحصول على صورة شاملة.

تهدف هذه الدراسة إلى (١) وصف الاستراتيجيات التي يتبعها المعلمون لغرس سمة المسؤولية لدى طلاب الصف الرابع «أ» من خلال ثقافة المدرسة في مدرسة "تربيات الإسلام" في تينغور ريجوتانغان، تولونغاغونغ، (٢) وصف تطبيق استراتيجيات المعلمين في غرس سمة المسؤولية لدى طلاب الصف الرابع أ من خلال ثقافة المدرسة في مدرسة "تربيات الإسلام" في تينغور ريجوتانغان، تولونغاغونغ، (٣) وصف العقبات والحلول التي يواجهها المعلمون في غرس سمة المسؤولية لدى طلاب الصف الرابع أ من خلال ثقافة المدرسة في مدرسة "تربيات الإسلام" في تينغور ريجوتانغان، تولونغاغونغ.

يستخدم هذا البحث نهجًا نوعيًا من نوع دراسة الحالة. وتتمثل تقنيات جمع البيانات في الملاحظة والمقابلات والتوثيق. أما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة فهي تخليص البيانات وعرضها واستخلاص الاستنتاجات منها. في حين يتم التحقق من صحة البيانات من خلال تمديد فترة وجود الباحث، والتثليث، والمناقشة مع الزملاء.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) تستخدم استراتيجيات المعلمين في غرس سمة المسؤولية لدى الطلاب، ولا سيما طلاب الصف الرابع (ا)، استراتيجيات القدوة الحسنة، والتعويد الروتيني، والتعزيز الداعم. وتؤثر هذه الاستراتيجيات بشكل إيجابي على تطور موقف الطلاب تجاه المسؤولية. (٢) يتم تطبيق استراتيجيات المعلمين من خلال ثقافة المدرسة بشكل متسق يوميًا؛ حيث يطبق المعلم استراتيجية القدوة من خلال شكلين، هما القدوة الداخلية والقدوة الخارجية. كما يتم تطبيق استراتيجية التعود بشكل منظم من خلال الأنشطة داخل الفصل، حيث يطبق المعلم التعود الموجه المبرمج وكذلك التعود التلقائي. أما التعود خارج الفصل فيتم من خلال أنشطة صلاة الضحى جماعة، وصلاة الظهر جماعة، وحفل رفع العلم، ويوم الجمعة «ليجي»، ويوم الجمعة «النظيف»، بالإضافة إلى الأنشطة اللاصفية. وفي الوقت نفسه، يتم تطبيق استراتيجية التعزيز من خلال تقديم التقدير، وكذلك التوبيخ أو العقوبات الخفيفة ذات الطابع التربويزز (٣)أما العقبات التي يواجهها المعلمون في عملية غرس سمة المسؤولية، فهي أن الطلاب غالبًا ما يتأثرون بأقرانهم، وعادةً ما ينسون أو يستخفون بالمهام، فضلاً عن وجود عوامل متعلقة بالبيئة الأسرية. وللتغلب على هذه العقبات، يلجأ المعلمون إلى حلول متنوعة مثل تقديم التوجيه والإرشاد والتحذير المستمر، والتذكير يوميًا، وممارسة الرقابة المستمرة، بالإضافة إلى التواصل مع أولياء الأمور عبر مجموعة «واتساب»، وذلك لضمان استمرارية غرس القيم بين المدرسة والأسرة.